

Ringkasan

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini berisi penerapan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada salah satu pasien di Ruang Dahlia RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dengan kondisi Post Operasi Anatomic Nephrolithotomy dan status gizi lebih. Melalui proses pengkajian, diperoleh data bahwa pasien memiliki persentase LILA 100,3% (gizi lebih), asupan energi dan zat gizi yang melebihi kebutuhan sebelum dirawat, serta hasil laboratorium yang menunjukkan adanya inflamasi, gangguan elektrolit, dan penurunan fungsi ginjal.

Berdasarkan hasil asesmen, beberapa diagnosis gizi yang ditetapkan meliputi overweight terkait pola makan tidak seimbang, kebutuhan diet rendah protein akibat penurunan fungsi ginjal, serta kebutuhan diet rendah garam karena hipertensi. Selain itu, ditemukan kurangnya pengetahuan pasien tentang penerapan pola makan seimbang.

Intervensi yang diberikan berupa konseling gizi mengenai pengaturan makan yang sesuai kebutuhan, edukasi pembatasan natrium, pemberian diet rendah protein, serta pemilihan menu pasca operasi untuk mendukung pemulihan. Monitoring dilakukan secara berkala melalui evaluasi asupan makanan, kondisi klinis, dan kesesuaian diet yang diberikan.

Melalui pelaksanaan PKL ini, penulis memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang proses PAGT dan pentingnya peran ahli gizi dalam pemulihan pasien di rumah sakit. Laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan asuhan gizi di fasilitas pelayanan kesehatan.